

SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, DAN
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN
TINGKAT MATERIALITAS PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : PUTU ARIK DARMIKA PRADANA PUTRA
NIM : 2015644057**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, DAN
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN
TINGKAT MATERIALITAS PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

**Putu Arik Darmika Pradana Putra
2015644057**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pelanggaran standar *auditing* oleh auditor yang melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan karena terindikasi telah menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan sebenarnya membuat peranan pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh auditor untuk menentukan suatu transaksi atau kejadian memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan. Auditor harus mempertimbangkan masalah penetapan awal tingkat materialitas dalam perencanaan audit untuk menentukan strategi yang tepat dan mengidentifikasi potensi resiko yang dapat mengganggu keberhasilan audit. Karena pentingnya materialitas yang harus dipertimbangkan dalam pengauditan laporan keuangan, maka seorang auditor harus mempunyai independensi, etika profesi, dan profesionalisme yang baik untuk mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti audit sehingga dapat memberikan pertimbangan tingkat materialitas yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bukti empiris mengenai pengaruh independensi, etika profesi, dan profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bali yang terdaftar pada *directory* IAPI tahun 2023. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 144 auditor yang terdapat pada 19 Kantor Akuntan Publik dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Analisis data dalam penelitian menggunakan pemodelan *Partial Least Square* (PLS) melalui aplikasi *SmartPLS* 4.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independensi (X_1) dan profesionalisme (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas (Y). Selanjutnya variabel etika profesi (X_2) tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Persentase pengaruh masing-masing variabel yaitu sebesar 78,1%.

Kata kunci: independensi, etika profesi, profesionalisme, pertimbangan tingkat materialitas

**THE INFLUENCE OF INDEPENDENCE, PROFESSIONAL ETHICS, AND
AUDITOR PROFESSIONALISM ON THE CONSIDERATION OF
MATERIALITY LEVELS AT PUBLIC ACCOUNTING
FIRMS IN BALI**

**Putu Arik Darmika Pradana Putra
2015644057**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Violation of auditing standards by auditors who conduct audits of company financial statements because they are indicated to have presented financial statements that are not in accordance with the actual financial condition of the company, that's makes the role of materiality level considerations in the audit process an important step that must be taken by auditors to determine whether a transaction or event has a significant impact on the financial statements. Auditors must consider the issue of initial determination of materiality levels in audit planning to determine the right strategy and identify potential risks that can interfere with the success of the audit. Because of the importance of materiality that must be considered in auditing financial statements, an auditor must have good independence, professional ethics, and professionalism to collect and analyze audit evidence so that they can provide appropriate materiality level considerations.

This study aims to test and analyze empirical evidence regarding the influence of independence, professional ethics, and auditor professionalism on the consideration of materiality levels at Public Accounting Firms in Bali. This type of research is quantitative associative causal research. The data collection method used in this study is the questionnaire method. The population in this study was all auditors working at Public Accounting Firms in Bali registered in the IAPI directory in 2023. The sample in this study was 144 auditors from 19 Public Accounting Firms using convenience sampling techniques. Data analysis in the study used Partial Least Square (PLS) modeling through the SmartPLS 4.0 application.

The results of this study indicate that partially the independence variables (X_1) and professionalism (X_3) have a positive and significant effect on the consideration of the level of materiality (Y). Next the variable of professional ethics (X_2) does not affect the consideration of the level of materiality. The percentage of influence of each variable is 78.1%.

Keywords: *independence, professional ethics, professionalism, consideration of materiality levels*

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, DAN
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN
TINGKAT MATERIALITAS PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : PUTU ARIK DARMIKA PRADANA PUTRA
NIM : 2015644057**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Putu Arik Darmika Pradana Putra
NIM : 2015644057
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Independensi, Etika Profesi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali
Pembimbing : Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb,Ak
Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.
Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Agustus 2024



Putu Arik Darmika Pradana Putra

SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, DAN
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN
TINGKAT MATERIALITAS PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

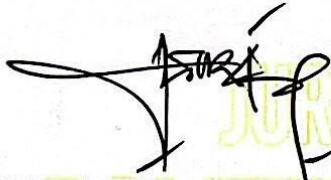
DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : PUTU ARIK DARMIKA PRADANA PUTRA
NIM : 2015644057**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb, Ak
NIP. 198101152006042002**

**Putu Adi Suprpto, S.H., LL.M.
NIP. 198601102014041001**

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



**I Made Baginda, S.E., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003**

SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI, DAN
PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN
TINGKAT MATERIALITAS PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian pada:

Tanggal 14 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :



Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb,Ak
NIP. 198101152006042002

ANGGOTA :

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si
NIP. 199212272019032027

3. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H
NIP. 198709282015042003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hessadijaya Utthavi.S.E.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb,Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta mengarahkan selama penyusunan skripsi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

5. Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta mengarahkan selama penyusunan skripsi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Bapak/Ibu dosen serta seluruh pegawai, staf yang berada di lingkungan Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu, wawasan, arahan dan kelancaran administrasi selama melakukan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
7. Bapak/Ibu auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali yang telah memberikan kesempatan dan informasi untuk meneliti serta menyebar kuesioner penelitian yang berkaitan dengan data yang saya perlukan dalam skripsi.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, serta motivasi yang tulus dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
9. Teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Badung, 14 Agustus 2024

Putu Arik Darmika Pradana Putra

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	38
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian	49
B. Hasil Uji Hipotesis	82
C. Pembahasan	85
D. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	93
A. Simpulan.....	93
B. Implikasi.....	94
C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali Tahun 2023....	35
Tabel 3.2	Skala <i>Likert</i>	40
Tabel 4.1	Tingkat Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner.....	50
Tabel 4.2	Tingkat Pengembalian Kuesioner	51
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	53
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	54
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	55
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Kualifikasi Profesional	56
Tabel 4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	57
Tabel 4.9	Karakteristik Responden Berdasarkan Respon pada Masing-masing Indikator	58
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas.....	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.12	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Independensi.....	63
Tabel 4.13	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Etika Profesi	64
Tabel 4.14	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Profesionalisme	65
Tabel 4.15	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	67
Tabel 4.16	Hasil <i>Output Loading Factor</i>	69
Tabel 4.17	Hasil <i>Output Average Variance Extracted (AVE)</i>	71
Tabel 4.18	Hasil <i>Output Cross Loadings</i>	72
Tabel 4.19	Akar Kuadrat AVE.....	73
Tabel 4.20	<i>Latent Variables Correlations</i>	73
Tabel 4.21	Hasil <i>Output Cronbach's Alpha</i>	75
Tabel 4.22	Hasil <i>Output Composite Reliability</i>	76
Tabel 4.23	Hasil <i>Output R-Square</i>	77
Tabel 4.24	Hubungan Indikator Independensi	78

Tabel 4.25 Hubungan Indikator Etika Profesi	79
Tabel 4.26 Hubungan Indikator Profesionalisme	80
Tabel 4.27 Hubungan Indikator Pertimbangan Tingkat Materialitas	81
Tabel 4.28 Hasil Uji Hipotesis	83



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Konseptual	27
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	31
Gambar 4.1 Model <i>Algorithm Test</i>	70
Gambar 4.2 Model <i>Bootstrapping</i>	78



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Struktur Umum Organisasi Kantor Akuntan Publik
- Lampiran 2 : Surat Izin Penyebaran Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 : Berita Acara Pengumpulan Data Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 : Tabulasi Data
- Lampiran 6 : Uji Validitas
- Lampiran 7 : Uji Reliabilitas
- Lampiran 8 : Karakteristik dan Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 9 : Karakteristik Responden untuk Setiap Indikator Variabel
- Lampiran 10 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 11 : Hasil Interpretasi Nilai Rata-Rata
- Lampiran 12 : Hasil Uji *Outer Model*
- Lampiran 13 : Hasil Uji *Inner Model*

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di era globalisasi yang semakin pesat dapat memicu persaingan yang semakin meningkat di antara para pelaku bisnis. Salah satu kebijakan yang diterapkan para pelaku bisnis agar mampu mempertahankan keberlangsungan operasional perusahaan adalah dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan oleh pihak ketiga yaitu auditor selaku pihak yang dianggap independen dan kompeten untuk menjamin dan memastikan bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun dan disajikan dengan benar dan akurat sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Lebih lanjut, proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor juga dapat meningkatkan kepercayaan publik serta pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, termasuk di dalamnya diperlukan untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan sebagai dasar untuk menentukan keputusan yang akan berpengaruh bagi perusahaan.

Laporan keuangan menjadi pedoman penting bagi para penggunanya di dalam mengambil suatu keputusan. Ketika laporan keuangan telah benar disusun dan disajikan berdasarkan keadaan sebenarnya, maka keputusan yang diambil oleh para penggunanya juga tepat, yaitu menyesuaikan dengan kesimpulan yang diperoleh. Namun jika sebaliknya, maka para pengguna

bisa kurang tepat dalam mengambil suatu keputusan, karena memperoleh kesimpulan yang salah. Apabila laporan keuangan belum melalui proses audit, maka dengan sendirinya laporan keuangan tersebut kurang dipercaya oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Pratiwi et al., 2023). Jasa audit atau pemeriksaan terhadap laporan keuangan telah hadir sebagai filter terakhir dalam mendeteksi laporan keuangan telah bebas dari salah saji material baik disengaja maupun tidak, serta memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan.

Auditor harus mempertimbangkan masalah penetapan tingkat risiko pengendalian yang direncanakan dan pertimbangan awal tingkat materialitas untuk tujuan audit dalam perencanaan audit. Berdasarkan Standar Audit 320 (Revisi 2021), menjelaskan tanggung jawab auditor untuk menerapkan konsep materialitas dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan (IAPI, 2021a). Pertimbangan auditor tentang materialitas merupakan suatu pertimbangan profesional yang didasarkan pada persepsi auditor tentang kebutuhan yang beralasan dari laporan keuangan terhadap informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Materialitas sendiri merupakan besarnya nilai yang dihilangkan atau salah saji informasi akuntansi, yang dilihat dari keadaan yang melingkupinya yang dapat mengakibatkan perubahan atau pengaruh terhadap pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut, karena adanya penghilangan atau salah saji. Semakin

kecil tingkat materialitas yang ditetapkan, maka semakin banyak bukti yang harus dikumpulkan oleh auditor agar memperoleh keyakinan yang memadai atas audit yang dilakukan untuk menilai kewajaran laporan keuangan (Idawati dan Eveline, 2016).

Fenomena mengenai kasus tentang pelanggaran standar *auditing* yang terjadi pada awal Oktober 2018, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membekukan izin dua Akuntan Publik dan satu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit atas laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*) karena terindikasi telah menyajikan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan sebenarnya. Dua AP tersebut adalah AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul yang tergabung dalam KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan (Deloitte Indonesia) dan telah menyematkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada laporan keuangan SNP *Finance*. Hal ini menyebabkan kerugian banyak pihak dan kredit serta MTN SNP *Finance* berpotensi mengalami gagal bayar atau menjadi kredit bermasalah (CNN Indonesia, 2018). Dari kasus tersebut terlihat bahwa auditor tidak menjalankan tugasnya dengan profesional, menyebabkan kerugian bagi banyak pihak, dan melanggar standar pekerjaan lapangan dalam memperoleh bukti audit yang cukup.

Kasus yang terjadi di Bali melibatkan Kantor Akuntan Publik K. Gunarsa, yang melanggar Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam audit atas laporan keuangan Balihai *Resort and Spa* untuk tahun buku 2004, yang dapat mempengaruhi laporan auditor independen secara

signifikan. Menteri Keuangan (Menkeu) membekukan izin Akuntan Publik Ketut Gunarsa, pemimpin KAP K. Gunarsa, dan I. B. Djagera selama enam bulan. Izin yang tercantum dalam keputusan Nomor 325/KM.1/2007 diberlakukan pada tanggal 23 Mei 2007. AP tidak boleh memberikan jasa atestasi seperti audit umum, review, audit kinerja, dan audit khusus selama izinnya dibekukan (ANTARA, 2007).

Kementerian Keuangan mengumumkan sanksi atas Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas kesalahan audit pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Pemeriksaan dilakukan berdasarkan pelanggaran Standar Audit (SA)-Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang dilakukan oleh Auditor dari KAP. Kementerian Keuangan menjatuhkan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan terhadap Kasner Sirumapea dan memberikan peringatan tertulis dengan disertai kewajiban memperbaiki sistem pengendalian mutu KAP pada Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Otoritas Jasa Keuangan mengundang Kasner Sirumapea dan mengenakan sanksi administratif berupa pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun. Atas pelanggaran yang ditemukan dalam laporan keuangan tahun buku 2018, OJK telah memberikan perintah tertulis untuk memperbaiki dan menyajikan kembali laporan keuangan tahunan yang bersangkutan serta menjatuhkan sanksi administratif berupa denda sebesar 100 juta rupiah. Selain itu, seluruh anggota direksi juga dikenakan denda

masing-masing sebesar 100 juta rupiah, sementara seluruh anggota direksi dan dewan komisaris yang menandatangani laporan tahunan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018 tersebut diharuskan menanggung denda sebesar 100 juta secara tanggung renteng. (PPPK, 2019)

Sangat penting bagi auditor dalam menjalankan tugasnya mempunyai independensi yang baik sehingga menjamin objektivitas dalam penilaian. Independensi merupakan kemampuan auditor untuk mempertahankan sikap yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak bergantung pada orang lain dalam semua hal yang berkaitan dengan perikatan. Independensi ini penting untuk memastikan bahwa auditor dapat memberikan opini yang objektif dan dapat diandalkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Idawati dan Eveline (2016) dan Astari et al. (2020) menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil bertentangan ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Karina et al. (2023) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Auditor diharapkan mematuhi etika profesi yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk mencapai mutu serta kualitas kerja yang baik merupakan salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan oleh seorang auditor dalam mempertimbangkan tingkat materialitas. Dengan diterapkannya etika profesi diharapkan seorang auditor dapat memberikan opini yang sesuai dengan laporan keuangan yang diterbitkan

perusahaan. Etika profesi auditor mengacu pada keterampilan dalam memberikan pelayanan yang memenuhi kepuasan klien atau masyarakat (Respati et al., 2022). Semakin tinggi etika profesi dijunjung oleh auditor, maka pertimbangan tingkat materialitas juga akan semakin tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Theresia et al. (2021), Su'un (2021) dan Zakirah et al. (2023) menyatakan bahwa etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil bertentangan ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Mayangsari (2023) menunjukkan bahwa etika profesi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Selain harus mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan, seorang auditor juga dituntut memiliki profesionalisme yang dapat membuat keputusan audit tanpa tekanan dari pihak klien maupun *stakeholder*. Profesionalisme merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan keahlian yang dimiliki dalam bidangnya masing-masing dan mampu meminimalisir kesalahan dalam mengaudit laporan keuangan. Auditor senantiasa akan selalu bertukar pikiran dengan rekan sesama profesi dan selalu beranggapan bahwa yang paling berwenang untuk menilai kualitas pekerjaan auditnya adalah rekan sesama profesi. Seorang auditor yang mempunyai profesionalisme tinggi berarti mempunyai kemampuan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas suatu laporan keuangan yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anshari dan Nugrahanti, (2021), Violyta dan

Sudjiman (2022), Nudyah (2021) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hasil bertentangan ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Joddi dan Sukarmanto (2023) menunjukkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Berdasarkan fenomena, latar belakang dan *research gap* yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan urgensi pelaksanaan peneliti kembali. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian terdahulu, yaitu terletak pada objek penelitian, metode dalam penentuan sampel, jumlah populasi dan sampel, teknik analisis data serta tahun penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner, dengan auditor di Bali sebagai sampel. Alasan dilakukan penelitian terhadap auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali yaitu, karena Bali memiliki jumlah Kantor Akuntan Publik yang cukup memadai dan terdapat banyak perusahaan industri di Bali yang tidak memungkiri membutuhkan jasa auditor dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangannya.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut, maka penelitian ini dianggap perlu dilakukan kembali untuk mengetahui dan menjelaskan sejauh mana pengaruh independensi, etika profesi, dan profesionalisme terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali?
2. Apakah etika profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali?
3. Apakah profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka batasan masalah penelitian ini yaitu terfokus pada seluruh Kantor Akuntan Publik di Bali dengan daftar sesuai Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2023. Faktor yang diduga mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas diantaranya independensi, etika profesi, dan profesionalisme auditor.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh independensi terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

- b. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
- c. Untuk membuktikan dan menjelaskan pengaruh profesionalisme terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh independensi, etika profesi, dan profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru yang dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian-penelitian dan analisis selanjutnya berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta kontribusi untuk dijadikan referensi dan bahan rujukan oleh peneliti selanjutnya apabila melaksanakan penelitian yang serupa dalam bidang *auditing* dan memberikan tambahan

pengetahuan khususnya dalam mata kuliah pemeriksaan akuntansi dan praktikum pengauditan.

3) Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan juga masukan yang baik guna mencapai efektivitas perusahaan untuk mengadakan peningkatan dan perbaikan di dalam melakukan pertimbangan tingkat materialitas suatu laporan keuangan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian, dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi yang dimiliki seorang auditor dalam penyajian material atas laporan keuangan, maka pertimbangan tingkat materialitas yang dihasilkan akan semakin tepat dan menghasilkan kualitas audit yang handal sehingga memperoleh citra baik bagi auditor atas kepercayaan yang timbul dalam pelaksanaan audit oleh klien.
2. Etika profesi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hal tersebut menunjukkan bahwa etika profesi yang dimiliki seorang auditor dalam penyajian material atas laporan keuangan tidak mempengaruhi tingkat materialitas yang dihasilkan, sehingga seorang auditor dalam menjalankan tugasnya yang patuh terhadap kode etik pada setiap perilakunya, tidak berpengaruh pada pertimbangan tingkat materialitas yang diberikan.

3. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi profesionalisme yang dimiliki seorang auditor dalam memberikan tingkat materialitas laporan keuangan, maka pertimbangan tingkat materialitas yang dihasilkan akan semakin tepat dan dapat meminimalisir kesalahan penyajian material atas laporan keuangan klien.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menghasilkan bukti empiris bahwa independensi dan profesionalisme auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dan etika profesi tidak berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hal ini menginterpretasikan bahwa apabila independensi dan profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor semakin baik dalam menjalankan tugasnya, maka pertimbangan tingkat materialitas yang diberikan pada Kantor Akuntan Publik di Bali juga akan semakin tepat dan baik. Sedangkan etika profesi yang dimiliki oleh seorang auditor tidak mempengaruhi auditor dalam memberikan pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi auditor yang bekerja pada instansi yang diteliti yakni Kantor Akuntan Publik di Bali agar meningkatkan dan memaksimalkan kualitas kerjanya saat melakukan proses audit dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas sehingga auditor mampu memberikan keyakinan memadai dan citra baik bagi masyarakat akan peran dari profesinya terhadap suatu pekerjaan yang dikerjakan.

C. Saran

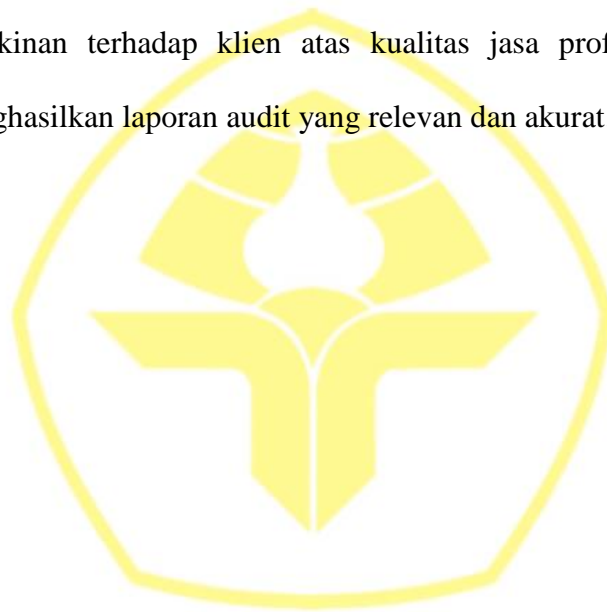
Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dibahas pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa variabel lain yang mampu mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas dalam melakukan audit seperti pengalaman, kompetensi, pengetahuan mendeteksi kekeliruan dan kualitas audit. Sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor yang mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas, karena berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan 21,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik di Bali

Auditor harus terus mempertahankan sikap independensi dan profesionalisme dalam pengambilan keputusan akan tingkat materialitas selama proses audit untuk meminimalisir kesalahan penyajian material atas laporan keuangan agar tercapainya pertimbangan tingkat materialitas yang tepat sehingga meningkatkan keyakinan terhadap klien atas kualitas jasa profesi serta mampu menghasilkan laporan audit yang relevan dan akurat.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Agoes, S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Almeida, F., Superior, I., Gaya, P., Queirós, A., & Faria, D. (2017). Strengths and Limitations of Qualitative and Quantitative Research Methods. *European Journal of Education Studies*, 3(9), 369–387. <https://doi.org/10.5281/zenodo.887089>
- Anshari, A. R., & Nugrahanti, T. P. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit (Studi Empiris KAP di Wilayah DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 214–230. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3923>
- ANTARA. (2007). *Menkeu Bekukan Izin Akuntan Publik Ketut Gunarsa*. <https://www.antaranews.com/berita/66805/menkeu-bekukan-izin-akuntan-publik-ketut-gunarsa>
- Aryani, D. S., & Anggraeni, S. D. (2018). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Palembang. *Jurnal Kompetitif*, 7(2), 1–16. <https://doi.org/10.52333%2Fkompetitif.v7i2.451>
- Astari, N. P. Y., Riasning, N. P., & Manuaba, I. B. M. P. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Pengetahuan Mendeteksi kekeliruan, Pengalaman dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada KAP di Wilayah Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 6–11. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2558.6-11>
- CNN Indonesia. (2018). *Kementerian Keuangan memutuskan untuk memberi sanksi tiga akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan SNP Finance*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926072123-78-333248/kasus-snp-finance-dua-kantor-akuntan-publik-diduga-bersalah>
- Effan, F. F., & Hendratno. (2022). Pengaruh Profesionalisme dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 703–711. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2424>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Latan, H. (2020). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Peneliti*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, P. H. I., & Kusumadewi, D. K. A. (2023). *Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.

IAPI. (2021a). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*. <https://iapi.or.id/kode-etik-profesi-akuntan-publik/>

IAPI. (2021b). *SA 200 (Revisi 2021) Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit* (pp. 1–36). <https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>

IAPI. (2021c). *SA 315 (Revisi 2021) Pengidentifikasian dan Penilaian Resiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya* (pp. 1–64). <https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>

IAPI. (2021d). *SA 320 (Revisi 2021) Materialitas dalam Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit* (pp. 1–16). <https://iapi.or.id/standar-profesional-akuntan-publik/>

Idawati, W., & Eveline, R. (2016). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, XX(01), 16–32. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.73>

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2023). *Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*.

Joddi, F. D., & Sukarmanto, E. (2023). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Materialitas. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(2), 857–863. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i2.8498>

Jurusan Akuntansi. (2024). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Terapan*. Politeknik Negeri Bali.

Karina, A., Saad, B., & Putri, S. A. (2023). Pengaruh Independensi, Pengetahuan Auditor, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 44(1), 26–37. <https://doi.org/10.47313/jidb.v44i1.2055>

Mayangsari, S. (2023). Peran Karakteristik Individu Auditor Pada Penentuan Tingkat Materialitas. *Ekonomi Digital*, 2(1), 15–30. <https://doi.org/10.55837/ed.v2i1.59>

Menteri Keuangan. (2008). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008*

tentang Jasa Akuntan Publik.

- Nainggolan, Adolpino SE, M. A., & Amalia, R. (2019). Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik (Studi Kasus pada KAP di Wilayah Jakarta Barat). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 4(2), 26–36. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v4i2.52>
- Novika. (2020). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 3(1), 69–87. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v3i1.5223>
- Nudyah, H. S. (2021). Pertimbangan Auditor Atas Tingkat Materialitas (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Provinsi Yogyakarta Dan Jateng). *Journal of Accounting, Finance, Taxation and Auditing*, 3(2), 189–204. <https://doi.org/10.28932/jafta.v3i2.3929>
- Nur'ain, H., Malik, S. A., Salsabila, Z. I., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi terhadap Tingkat Materialitas (Studi Literatur). *Research In Accounting Journal*, 2(3), 358–364. <https://doi.org/10.37385/raj.v2i3.639>
- PPPK. (2019). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- Pratiwi, N. M. W. D., Bagiada, I. M., Sudiadnyani, I. G. A. O., Putrayasa, I. M. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2023). Does time budget pressure effect quality audit? *International Journal of Business, Economics & Management*, 6(2), 94–99. <https://doi.org/10.21744/ijbem.v6n2.2110>
- Putri, K. D., Suci, R. G., & Putri, A. A. (2023). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengalaman Auditor, dan Fee Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan pada masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Di Kantor Akuntan Publik Di Kota Pekanbaru, Riau). *Research In Accounting Journal*, 3(1), 184–193. <https://doi.org/10.37385/raj.v3i1.1903>
- Rangkuti, M. I., & Arnita, V. (2023). Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Muhammad. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(3), 160–166. <https://doi.org/10.47065/tin.v4i3.4245>
- Reis, D. M. A. N., Mahaputra, I. N. K. A., & Sunarwijaya, I. K. (2019). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Pengalaman Dan Independensi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. *Jurnal Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 240–251. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/532>

- Respati, H., Natsir, M., Kuncoro, A., Qosidah, N., & Elfaz, M. A. (2022). Impact of Knowledge and Professional for Material Considerations with Experience in Conjunction Variables. *International Journal of Health Sciences*, 6, 1206–1217. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns4.5930>
- Ritonga, R. A., & Nazar, M. R. (2020). Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Profesionalisme dan Kualitas Audit terhadap Tingkat Materialitas (Survey pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung 2020). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 5808–5815.
- Sofia, I. P., & Damayanti, R. T. (2017). Pengaruh Pengalaman, Profesionalisme, dan Etika Profesi Auditor Terhadap Penentuan Tingkat Materialitas. *Widyakala Journal*, 4(2), 70–79. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v4i2.59>
- Su'un, M. (2021). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *YUME: Journal of Management*, 4(2), 325–336. <https://doi.org/10.37531/yum.v4i2.1021>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Theresia, R., Rahmiati, R., & Yanuarisa, Y. (2021). Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Tingkat Materialitas Pengauditan Laporan Keuangan Daerah. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 1–9. <https://doi.org/10.52300/blnc.v13i1.8452>
- Violyta, R., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Journal Scientitic of Mandalika (JSM)*, 3(11), 21–28. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss11pp21-28>
- Zakirah, F., Arifin, K. Z., & Dwitayanti, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Tingkat Materialitas. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(2), 220–228. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10035876>